

**PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, *INCOME SMOOTHING*
DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL
DAN GARMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

**OLEH :
SABILA ADITIA BR SEMBIRING
NPM. 188330183**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

**PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, *INCOME SMOOTHING*
DANKINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL
DAN GARMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**SABILA ADITIA BR SEMBIRING
188330183**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Volume Perdagangan Income Smoothing dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
Nama : Sabila Aditia Br Sembiring
NPM : 188330183
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Rana Fathimah Awanida, SE, M.Si) (Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc.)
Pembimbing Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiqi, B.A. (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA) (Fauziah Rahman, S.pd, M.Ak)
Dekan Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : Senin, 02, Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan



Sabila Aditia Br Sembiring
188330183

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabila Aditia Br Sembiring
NPM : 188330183
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Volume Perdagangan Income Smoothing dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 02, Oktober 2023
Yang menyatakan

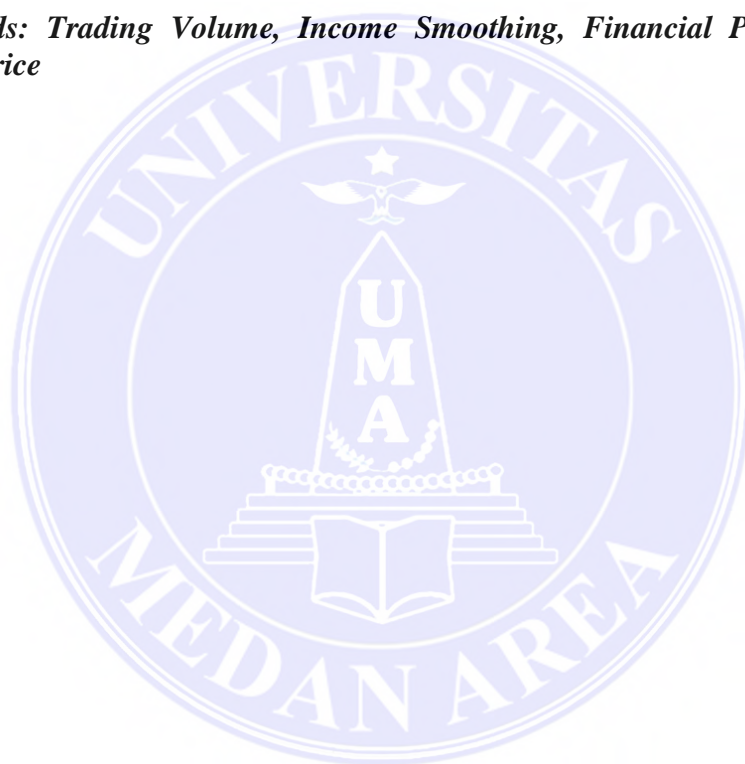


Sabila Aditia Br Sembiring
NPM.188330183

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of trading volume, income smoothing and financial performance on stock prices partially and simultaneously. The population in this study is the textile sub-sector of 21 companies with a sampling technique based on company withdrawal using purposive sampling. The samples obtained based on the criteria were 12 textile sub-sector companies. This type of research is quantitative with a causal associative approach. The data analysis technique used is quantitative with descriptive statistics using SPSS v.25. The results of the study stated that trading volume partially had a positive and significant effect on stock prices, income smoothing partially had a positive and significant effect on stock prices and financial performance partially had a positive and significant effect on stock prices.

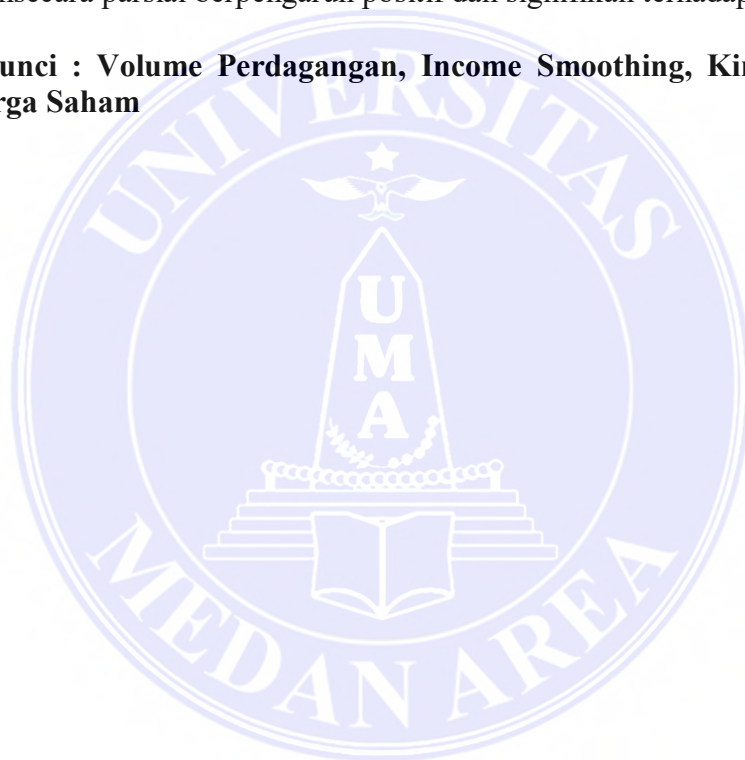
Keywords: *Trading Volume, Income Smoothing, Financial Performance and Stock Price*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan, *income smoothing* dan kinerja keuangan terhadap harga saham secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil sebanyak 21 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 12 perusahaan sub sektor tekstil. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan statistik deskriptif menggunakan SPSS v.25. Hasil penelitian menyatakan bahwa volume perdagangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *income smoothing* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan kinerja keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Volume Perdagangan, Income Smoothing, Kinerja Keuangan dan Harga Saham



RIWAYAT HIDUP



Nama	Sabila Aditia Br Sembiring
NPM	188330183
Tempat, Tanggal Lahir	Perbulan, 21 Februari 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Brahmo Aditia Gurukinayan
Ibu	Ewis Br Kembaren
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 01 LAU BALENG
SMA	SMK PGRI 02 BOGOR
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Bekerja	-
NO. HP / WA	081932683415
Email	Sabilaaditia763@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **Pengaruh volume perdagangan *income smoothing* dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi/Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M,Sc.Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku dosen pembimbing pertama, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku dosen pembimbing kedua, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, SE, M.Si selaku sekretaris. Terimakasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah bapak berikan kepada peneliti.
7. Ibu Desy Astrid Anindya, M.Ak selaku ketua sidang meja hijau yang telah memberikan saran dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Orang Tua Saya yang saya Hormati dan Sayangi Bapak Brahma Aditia dan Ibu Ewis Br Kembaren yang membesarkan dan merawat saya dengan penuh cinta dan kasih sayang serta yang selalu memberikan Doa dan Semangat bagi saya.
10. Sahabat sahabat tercinta Annisa ayuandira, Tengku deby, yang berperan penting dalam membantu dan menyemangati dalam penyelesaian Skripsi saya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Oktober 2023



SABILA ADITIA BR SEMBIRING
NPM 188330183

DAFTAR ISI

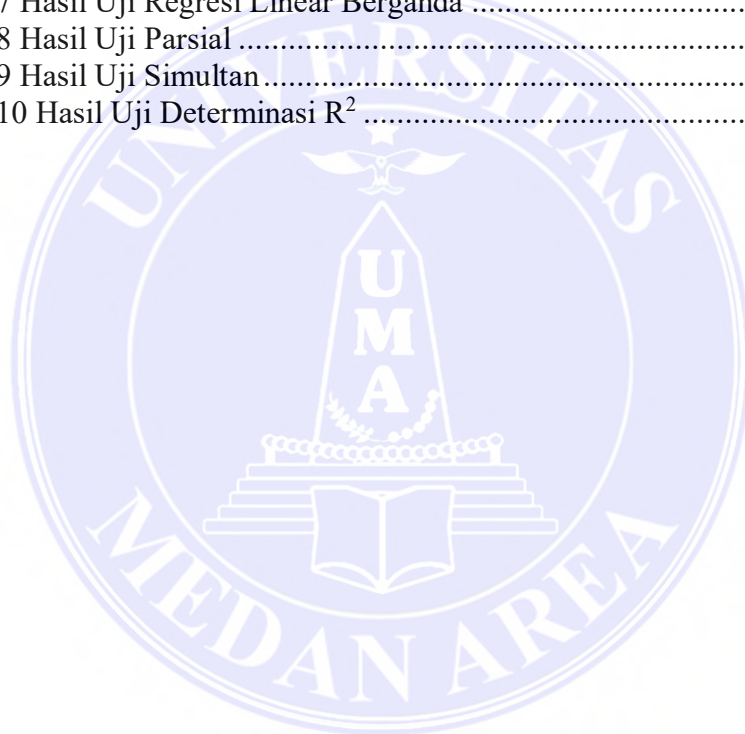
Halaman

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	10
2.2 Harga Saham.....	11
2.2.1 Pengertian Harga Saham.....	11
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	11
2.2.3 Indikator Harga Saham.....	13
2.3 Volume Perdagangan.....	15
2.3.1 Pengertian Volume Perdagangan.....	15
2.3.2 Indikator Volume Perdagangan.....	16
2.4 <i>Income Smoothing</i>	17
2.4.1 Pengertian <i>Income Smoothing</i>	17
2.4.2 Jenis <i>Income Smoothing</i>	17
2.4.3 Indikator <i>Income Smoothing</i>	18
2.5 Kinerja Keuangan.....	20
2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	20
2.5.2 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	20
2.6 Penelitian Terdahulu.....	23
2.7 Kerangka Konseptual.....	24
2.7.1 Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Harga Saham.....	26
2.7.2 Pengaruh <i>Income Smoothing</i> terhadap Harga Saham.....	27
2.7.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.....	29
2.7.4 Pengaruh Volume Perdagangan, <i>Income Smoothing</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.1.1 Jenis Penelitian.....	33
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	33
3.1.3 Waktu Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	34

3.2.1	Populasi Penelitian	34
3.2.2	Sampel Penelitian.....	34
3.3	Definisi Operasional	35
3.3.1	Definisi Operasional Variabel	35
3.4	Metode Pengumpulan Data	36
3.5	Metode Analisis Data.....	37
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.2	Uji Heteroskedastisitas	39
3.5.3	Uji Multikolinearitas	40
3.5.4	Uji Autokorelasi.....	40
3.6	Analisis Regresi Linear Berganda	41
3.7	Uji Hipotesis.....	42
3.7.1	Uji Parsial(Ujit).....	42
3.7.2	Uji F (Uji Simultan)	42
3.8	Uji koefisien Determinasi.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Hasil Penelitian.....	44
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	48
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	50
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	51
4.4	Analisis Regresi Linear Berganda	52
4.5	Hasil Uji Hipotesis.....	54
4.5.1	Hasil Uji t (Uji Parsial).....	54
4.5.2	Hasil Uji f (Simultan).....	55
4.6	Hasil Uji Determinasi (R^2)	56
4.7	Pembahasan.....	57
4.7.1	Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen	57
4.7.2	Pengaruh <i>Income Smoothing</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen	58
4.7.3	Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen	59
4.7.4	Pengaruh Volume Perdagangan, <i>Income Smoothing</i> dan <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....		38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garment.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel	28
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	28
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS.....	45
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi R ²	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 4.1 Hasil Normalitas P-Plot	48
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Variabel Penelitian.....	65
Lampiran 2. Hasil SPSS	70
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara terus mengalami kenaikan sejalan dengan berkembangannya zaman. Hal tersebut tentu bertujuan untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh pemilik atau pemegang saham yakni memaksimalkan laba untuk meningkatkan harga saham. Laba yang diperoleh perusahaan tersebut merupakan pencapaian yang telah ditargetkan sebelumnya. Dalam bisnis, peningkatan harga saham sangat penting karena dengan pencapaian tersebut, perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan hal tersebut merupakan suatu keuntungan bagi manajemen perusahaan (Kadim & Sunardi, 2018). Namun pada saat ini, banyak perusahaan mengalami kendala dalam meningkatkan nilai harga saham perusahaan dikarenakan beberapa faktor seperti pandemi covid-19, menurunnya kinerja keuangan perusahaan, menurunnya volume perdagangan, terjadinya konflik internal perusahaan dan hal lainnya (Pratomo, 2020). Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham karena tidak dapat bertahan dalam kondisi-kondisi tersebut dan meningkatnya kewajiban perusahaan hingga pemberlakuan pemutusan hubungan kerja (PHK) terutama pada beberapa sektor perusahaan.

Penurunan yang dialami oleh perusahaan tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dengan menggunakan beberapa unsur ekonomi seperti aset, utang maupun modal perusahaan (Pratomo,

2020). Selama periode tersebut, terdapat salah satu perusahaan yakni mengalami penurunan harga saham yakni sektor selama tahun 2017-2021. Adapun berikut merupakan harga saham dari beberapa perusahaan Tekstil dan Garmen selama tahun 2017-2021 yakni pada gambar 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Daftar Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia

No	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM (Closing Price)	% (Persen)
1	PT Polychem Indonesia Tbk	2017	Rp 254	(21.10)
		2018	Rp 314	19.11
		2019	Rp 186	(68.82)
		2020	Rp 157	(18.47)
		2021	Rp 149	(5.37)
2	PT Trisulla Textile Industry Tbk	2017	Rp 212	29.72
		2018	Rp 222	4.50
		2019	Rp 180	(23.33)
		2020	Rp 170	(5.88)
		2021	Rp 155	(9.68)
3	PT Ever Shine Tex Tbk	2017	Rp 77	(101.30)
		2018	Rp 81	4.94
		2019	Rp 62	(30.65)
		2020	Rp 58	(6.90)
		2021	Rp 47	(23.40)
4	PT Panasia Indo Resources Tbk	2017	Rp 155	69.68
		2018	Rp 122	(27.05)
		2019	Rp 120	(1.67)
		2020	Rp 120	-
		2021	Rp 120	-
5	PT Indorama Syntetics Tbk	2017	Rp 5.750	97.91
		2018	Rp 2.460	(133.74)
		2019	Rp 2.550	3.53
		2020	Rp 2.750	7.27
		2021	Rp 2.270	(21.15)

Sumber : Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas, pada PT. Polychem Indonesia Tbk, pada tahun 2017-2021 terus mengalami penurunan yang signifikan, dimana harga

saham pada tahun 2017 sebesar Rp. 254 turun menjadi Rp. 149,- pada tahun 2021. Kemudian pada PT Trisulla Textile Indonesia Tbk, pada tahun 2017 harga saham sebesar Rp. 212 turun menjadi Rp. 155 pada tahun 2021 dan pada PT. Ever Shine Tex Tbk, pada tahun 2017 harga saham sebesar Rp. 77,- namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 47,-. Pada PT Panasia Indo Resources, harga saham perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp. 155 mengalami penurunan yakni sebesar Rp. 120 pada tahun 2021. Kemudian pada PT Indorama Syntetics Tbk harga saham tahun 2017 sebesar Rp. 5.750,- mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 2.270,- pada akhir tahun 2021.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan harga saham yang dapat dilihat dari variabel independen dalam penelitian ini yakni volume perdagangan, *income smoothing* dan kinerja keuangan. Dalam situasi perusahaan yang mengalami penurunan harga saham tersebut, selain berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya, tentu akan sangat berpengaruh pula terhadap kepercayaan dan minat investor dalam menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut (Alif, 2017). Sebab, investasi merupakan salah satu strategi perusahaan dalam membangun kapasitas perusahaan agar lebih besar seperti melakukan pembiayaan operasional, ekspansi bisnis, pembuatan inovasi produk baru, meningkatkan pertumbuhan harga saham perusahaan dan lainnya (Yusuf, 2013).

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketika suatu nilai harga saham menurun, maka perusahaan tersebut memiliki kendala yang cukup signifikan dalam meyakinkan investor terkait keberlangsungan bisnis usahanya

tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba yakni volume perdagangan yang diprosikan menggunakan jumlah saham yang diperdagangkan (TVA) Trading volume activity merupakan rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu. Trading volume activity yang tinggi menandakan saham tersebut diminati oleh investor sehingga menyebabkan harga saham menjadi fluktuatif dapat diartikan sebagai jumlah transaksi saham suatu perusahaan pada periode tertentu. *Income smoothing* yang diprosikan menggunakan analisis *index eckhel* dan kinerja keuangan yang diprosikan melalui *return on asset*. Pada keseluruhan variabel tersebut, sangat erat kaitannya dengan kapasitas dan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan berpengaruh terhadap kepercayaan investor dalam menginvestasikan modalnya, baik dalam bentuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2014:160).

Berdasarkan studi empiris yang telah dilakukan, terdapat beberapa *researchgap* dalam penelitian ini yakni menurut Jessica, dkk (2019) menyatakan bahwa volume perdagangan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun *income smoothing* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Menurut Salim (2015) menyatakan bahwa *income smoothing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kemudian menurut Effendi (2019) menyatakan bahwa kinerja keuangandan *income smoothing* berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan volume perdagangan berpengaruh negatif.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Volume Perdagangan, *Income Smoothing* dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham selama tahun 2018-2021, yakni pada PT. Polychem Indonesia Tbk, pada tahun 2017-2021 terus mengalami penurunan yang signifikan, dimana harga saham pada tahun 2017 sebesar Rp. 254 turun menjadi Rp. 149,- pada tahun 2021. Kemudian pada PT Trisulla Textille Indonesia Tbk, pada tahun 2017 harga saham sebesar Rp. 212 turun menjadi Rp. 155 pada tahun 2021 dan pada PT. Ever Shine Tex Tbk, pada tahun 2017 harga saham sebesar Rp. 77,- namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 47,-. Pada PT Panasia Indo Resources, harga saham perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp. 155 mengalami penurunan yakni sebesar Rp. 120 pada tahun 2021. Kemudian pada PT Indorama Syntetics Tbk harga saham tahun 2017 sebesar Rp. 5.750,- mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 2.270,- pada akhir tahun 2021. Berdasarkan data tersebut, maka harga saham dalam penelitian ini akan diteliti dengan beberapa variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel volume perdagangan, *income smoothing* dan kinerja keuangan.

1.3 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah volume perdagangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah *income smoothing* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah volume perdagangan, *income smoothing* dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *income smoothing* terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan, *income smoothing* dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pembelajaran mengenai harga saham dan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi investor.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dan calon investor sebagai alat bantu dalam melakukan analisis dan sebagai tambahan informasi keuangan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sekaligus tambahan informasi dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan emiten agar lebih memperhatikan pengaruh volume perdagangan, *income smoothing* dan kinerja keuangan terhadap harga saham.

4. Bagi akademisi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi, variabel dan literatur yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkhusus dalam bidang akuntansi yang mempelajari pengaruh volume perdagangan, *income smoothing* dan kinerja keuangan terhadap harga saham.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Anwar (2020), teori sinyal adalah suatu tindakan relevansi berupa informasi yang diberikan oleh pemiliki informasi sehingga dapat digunakan oleh penerima dan menyesuaikan pemahamannya dengan informasi atau sinyal yang diterima. Teori sinyal menjelaskan bagaimana tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan informasi atau sinyal pada investor terkait pandangan manajemen dalam memandang prospek dan tujuan perusahaan. Menurut Hendrianto (2012), informasi diberikan oleh manajer melalui laporan keuangan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam menghasilkan laba dalam menghasilkan laba berkualitas mencegah tindakan yang melebih-lebihkan laba dengan penyajian laba dan aset tidak terlalu tinggi. Dengan sinyal baik perusahaan yang diterima investor, diharapkan investor dapat menilai perusahaan lebih tinggi. Pemberian sinyal yang dilakukan oleh manajer dijelaskan dalam teori sinyal.

2.2 Harga Saham

2.2.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Novirman (2019) harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan serta penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Jogiyanto(2010), harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan yang akan diperoleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa citra yang lebih

baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan (Putri, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga pasar yang mencerminkan nilai perusahaan yang menjadi salah satu pertimbangan apabila seorang investor melakukan investasi. Harga saham akan mengalami fluktuasi yang berupa kenaikan dan penurunan. Naik turunnya harga saham ditentukan oleh pasar yang dimana adanya kesepakatan atas permintaan dan penawaran.

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2010), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor yang mempengaruhi harga saham berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu :

1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan saham dan hutang.
- c. Pengumuman perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi badan direksi manajemen (*management board of director announcements*)
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi seperti laporan merger, investasi saham, laporan persetujuan oleh perusahaan yang mengakuisisi dan diakuisi.

- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), melakukan pengembangan pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
 - f. Pengumuman ketenaga kerjaan (*labouran nouncements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, dan lainnya.
 - g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti pendugaan laba sebelum akhir tahun pajak dan setelah akhir tahun pajak, *Earningper Share (EPS)*, *Deviden Per Share (DPS)*, *price earning rati* dan lain-lain.
2. Faktor Eksternal
- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan *Income Smoothing* tabungan dan deposito, kurs valuta asing, Volume Perdagangan, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan *trading*.
 - d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi *Return on Asset* juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di pasar modal suatu negara.

2.2.3 Indikator Harga Saham

Menurut Putri (2020), harga saham dapat dinilai dari beberapa indikator yakni sebagai berikut :

1. *Price to Book Value*

Price to Book Value adalah rasio yang menilai saham dari nilai bukunya, apakah saham tersebut layak dibeli atau tidak, dengan memperhatikan tinggi maupun rendahnya nilai rasio yang diperoleh. Adapun *price to book value* adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100\%$$

2. *Earning Per Share*

Earning Per Share adalah rasio yang berfokus pada penilaian harga saham dengan laba yang diperoleh pada tahun periode akuntansi berjalan.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

3. *Closing Price*

Closing Price adalah nilai yang mencerminkan harga saham pada saat periode penutup bukuan laporan keuangan perusahaan. *Closing Price* dapat di lihat melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan teori diatas, rasio harga saham dalam penelitian ini dapat diproyeksikan dengan menggunakan rasio *Earning Per Share Ratio*, karena rasio tersebut dapat mencerminkan kapasitas harga saham pada suatu perusahaan tertentu layak atau tidak untuk dibeli melalui *gain* yang diperoleh berdasarkan volume laba rugi perusahaan. Menurut Putri (2020), dibandingkan *price to book*

value, *Earning per Share Ratio* menjadi penilaian utama sebelum membagikan deviden, besarnya deviden yang diberikan tergantung dari tingkat besarnya harga saham dalam periode akuntansi, semakin tinggi harga saham yang diproyeksikan melalui *earning per share*, maka semakin besar pula deviden yang diperoleh dan ketika semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka harga saham perusahaan tersebut mahal dan sebaliknya, sehingga investor memiliki cerminan apakah saham tersebut layak dibeli atau tidak. *Earning Per Share* juga dapat menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun rumus harga saham yang digunakan *Earning Per Share* (EPS) dengan rumus sebagai berikut.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.3 Volume Perdagangan

2.3.1 Pengertian Volume Perdagangan

Volume perdagangan merupakan jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan (Umam&Herry, 2017). Volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan artikan sebagai tanda pasar yang akan membaik. Volume perdagangan merupakan suatu perangkat yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi dengan parameter volume saham yang diperdagangkan dipasar (Syatrianiet.al, 2020). Volume perdagangan yang tinggi

akan meningkatkan likuiditas saham sekaligus dapat menjadi informasi bahwa pasar akan menjadi membaik. sekaligus memberikan efek secara tidak langsung kepada perusahaan bahwa volume perdagangan dapat mencerminkan baik atau buruknya saham tersebut.

Menurut Jogiyanto (2010). terdapat beberapa prinsip dalam penjelasan volume perdagangan, yaitu sebagai berikut:

1. Volume perdagangan sejalan atau berhubungan dengan *trend*. Aktivitas perdagangan akan meningkat pada saat pasar sedang *uptrend*. Sebaliknya aktivitas perdagangan akan menurun pada saat pasar sedang *downtrend*. Hal ini berarti bahwa volume perdagangan dapat digunakan untuk memprediksi *trend* pasar.
2. Aktivitas pembeli dan penjual di dalam pasar modal sangat mempengaruhi harga saham. Hal tersebut terjadi apabila seorang penjual bereaksi terhadap suatu berita buruk kemudian menjual sahamnya, hal ini akan menyebabkan harga saham turun.
3. Harga yang meningkat dan volume perdagangan yang menurun adalah kondisi yang tidak normal dan menunjukkan bahwa *trend* yang terjadi tidak kuat dan akan mengalami perubahan. Aktivitas seperti ini merupakan *trend* menurun (*bearish*) yang harus diperhitungkan. Pasar yang sedang *uptrend* dengan volume perdagangan yang rendah dapat disebabkan oleh kurangnya para penjual dibandingkan dengan ketertarikan pembeli. Hal tersebut cepat atau lambat akan mendorong penjual bersedia menjual saham. Informasi tentang volume perdagangan saham merupakan

informasi penting bagi investor, karena untuk menggambarkan efek yang diperjualbelikan di pasar modal.

2.3.2 Indikator Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (TVA). Menurut Amanda (2016) perhitungan TVA dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$TVA = \frac{\text{Saham Perusahaan yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Saham perusahaan yang beredar pada waktu } t}$$

2.4 *Income Smoothing*

2.4.1 Pengertian *Income Smoothing*

Perataan laba (*Income Smoothing*) merupakan tindakan dimana manajer secara sengaja mengurangi fluktuasi yang dilaporkan agar mencapai tingkat laba yang diinginkan. (Novirman, 2019). Investor tertarik untuk menanamkan modal diperusahaan yang memiliki tingkat risiko yang rendah dan tingkat *return* yang tinggi, oleh karena itu maka laba menjadi salah satu tolak ukur yang paling signifikan dan yang paling sering diperhatikan oleh investor (Nurhayati & Dewi, 2011). Tindakan *income smoothing* tidak melanggar hukum selama tidak melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum. Praktik perataan laba ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham serta penilaian kinerja manajer

2.4.2 Jenis *Income Smoothing*

Menurut Novirman (2019), *income smoothing* terdapat dua jenis yang dapat dilakukan oleh perusahaan yakni sebagai berikut :

1. *Real Smoothing*

Perataan laba yang dilakukan melalui transaksi keuangan dengan mempengaruhi laba melalui perubahan dengan sengaja atas kebijakan operasi dan waktunya. Beberapa perusahaan terbukti melakukan perataan laba dengan menggunakan cara ini.

2. *Artificial Smoothing/ Accounting Smoothing*

Perataan laba melalui prosedur akuntansi yang diterapkan untuk memindahkan biaya dan atau pendapatan dari suatu periode ke periode yang lain. Beberapa perusahaan melakukan perataan dengan cara ini. Adapun unsur laporan keuangan yang sering dijadikan sasaran perataan laba dapat terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Unsur penjualan

Manajemen dapat melakukan perataan laba melalui saat pembuatan faktur, melalui pembuatan pesanan serta melalui penurunan (*downgrading*) produk dengan cara mengklasifikasikan produk yang belum rusak kedalam produk rusak sehingga pada laporan telah terjual dengan harga lebih rendah daripada harga sebenarnya.

b. Unsur biaya

Perataan laba dapat dilakukan dengan cara memecah biaya atau mencatat biaya dibayar dimuka sebagai biaya.

2.4.3 Indikator *Income Smoothing*

Menurut Wahyu (2014), dalam mengukur *income smoothing* dapat menggunakan analisis data *indeks eckel*, dimana *indeks eckel* banyak digunakan dalam penelitian terkait *income smoothing* dalam mendeteksi status perataan laba

pada suatu perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan mengalami perataan laba apabila koefisien variasi dari penjualan bersihnya lebih besar daripada koefisien variasi dari perubahan laba dan sebaliknya. Indeks *income smoothing* tersebut dapat ditulis dengan persamaan sebagai $CV \Delta S > CV \Delta I$, yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CV \Delta S \text{ atau } CV \Delta I = \sqrt{\frac{(\Delta x - \Delta \bar{x}_t)^2}{N-1}}$$

Keterangan :

CV = Koefisien variasi dari variabel, yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan

ΔS = Perubahan penjualan dalam periode tertentu

ΔI = Perubahan laba operasional dalam periode tertentu

Δx = Perubahan laba (I) atau penjualan (S)

$\Delta \bar{x}_t$ = Rata-rata perubahan laba atau penjualan

N = Banyaknya tahun yang diamati

2.5 Kinerja Keuangan

2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari suatu kegiatan operasional perusahaan dalam menjalankan prosedur bisnis yang tertuang dalam laporan keuangan tahunan (Kasmir, 2014). Menurut Elfendi (2020), kinerja keuangan dapat diterapkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui, menilai dan melakukan pengawasan terhadap sektor bisnis atas kegiatan operasional yang dilakukan, namun dalam kategori lain, hal tersebut dilakukan perusahaan untuk mengatasi dan mengetahui tingkat persaingan usaha. Berdasarkan pengertian tersebut, kinerja keuangan merupakan proses untuk mengkaji, mereview,

menghitung, mengukur dan menginterpretasi serta memberikan solusi kepada perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2.5.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Jumingham (2006), pengukuran kinerja keuangan berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dibedakan menjadi beberapa indikator yakni sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan laporan keuangan

Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan teknik analisis untuk mengetahui perbandingan kualitas kinerja suatu laporan keuangan selama dua periode.

2. Analisis tren

Analisis tren merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan, apakah menunjukkan tren positif atau negatif dalam laporan keuangan.

3. Analisis persentase komponen (*Common Size*)

Analisis presentase komponen merupakan teknik untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

4. Analisis sumber dan penggunaan kas

Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan teknik untuk mengetahui kondisi kas setelah terjadinya sebab akibat dari terjadinya perubahan tersebut.

5. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan teknik untuk mengetahui besarnya sumber modal usaha dengan membandingkan modal perusahaan selama dua periode kebelakang.

6. Analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan teknik untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan baik secara individu atau kelompok.

7. Analisis perubahan laba kotor

Analisis perubahan laba kotor merupakan teknik analisis untuk mengetahui dan menilai perubahan laba perusahaan berdasarkan biaya dan pendapatan yang diterima atau dikeluarkan oleh perusahaan.

2.5.3 Jenis Kineja Keuangan

Terdapat empat jenis laporan keuangan yang dipergunakan oleh perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan (Munawir, 2012:13) yakni sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu dibawah satu tahun.
2. Rasio Solvabilitas, merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang harus diselesaikan, mencakup utang jangka pendek dan jangka panjang.
3. Rasio Profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aset maupun liabilitas perusahaan.

4. Rasio aktivitas, merupakan kemampuan perusahaan menjalankan dan mempertahankan sektor bisnis agar tetap stabil.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan data yang dimiliki, peneliti akan memproyeksikan rasio profitabilitas melalui rasio *Return on Asset* sebagai indikator utama untuk mewakili rasio profitabilitas. Penggunaan *Return on Asset* sebagai variabel penelitian karena pada banyak perusahaan yang *listing* lebih cenderung menggunakan aset yang dimiliki dalam menjalankan aktivitas operasionalnya daripada menggunakan modal sendiri (Munawir, 2013). Penggunaan rasio *Return on Asset* juga mampu mencerminkan persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan melalui total aset yang tersedia (Mukhlasm, 2013). Adapun rumus *Return on Asset* adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Assets} \times 100\%$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Jannah dan Haridhi (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Earning Volatility</i> , Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Non-Financing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2. <i>Earning volatility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
2	Andiani, Ni Wayan Sekar dan Gayatri (2018)	Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, Dividen Yield Dan <i>Size Company</i> Pada Volatilitas Harga Saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2. Volatilitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 3. Dividen yield berpengaruh

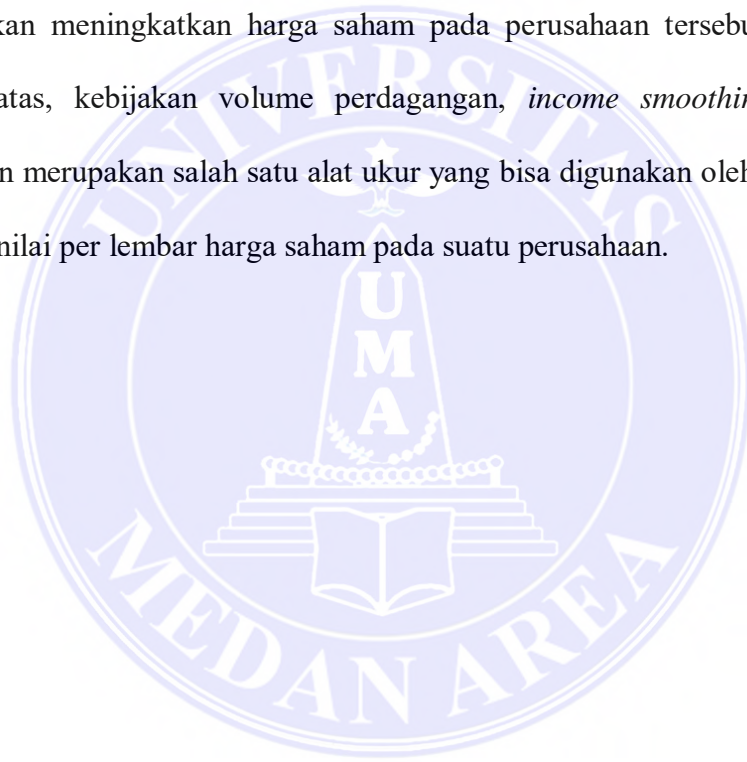
			negatif dan signifikan terhadap harga saham. 3. <i>Size company</i> berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.
3	Novirman (2019)	Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Harga Saham Jakarta <i>Islamic Index</i>	1. Volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2. Frekuensi perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. 3. Kapitalisasi pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. 4. Deviden payout ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4	Utami dan Purwohandoko (2021)	Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , <i>Earning Volatility</i> , Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018	1. Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas saham. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas saham. 4. Volume perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas saham.
5	Nurhayati dan Dewi (2021)	Pengaruh Volume perdagangan, Volatilitas Labadan <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017- 2019)	1. Volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2. Volatilitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 3. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Sumber : Data diolah peneliti.

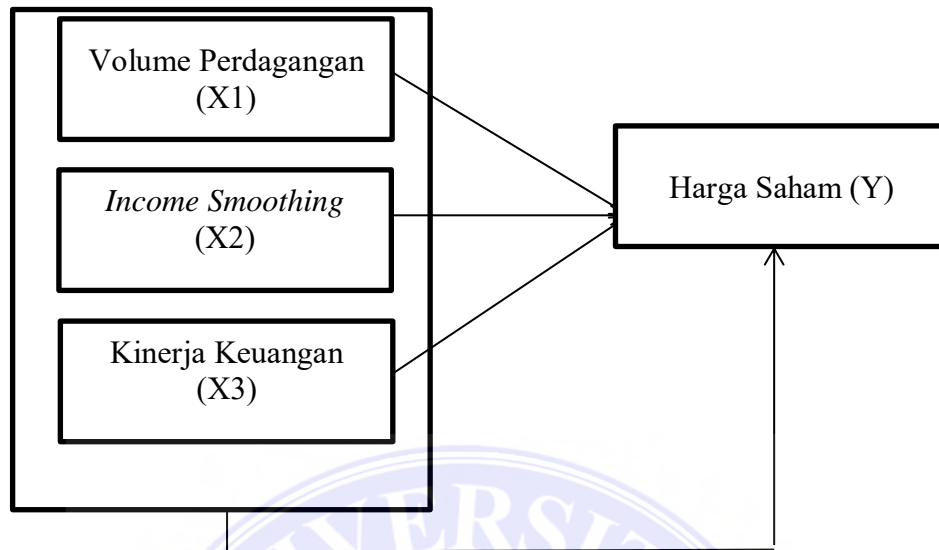
2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Ghozali (2018), kerangka konseptual merupakan variabel-variabel yang saling berhubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual digunakan untuk menghubungkan secara jelas tentang suatu topik yang akan dibahas. Pada penelitian ini, peneliti melakukan riset terkait variabel independen yakni volume perdagangan (X_1), *income smoothing* (X_2) dan kinerja keuangan (X_3) terhadap variabel dependen yakni Harga Saham (Y). Volume perdagangan merupakan jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan. Semakin banyak saham beredar yang terdapat pada pasar bursa maka perusahaan tersebut memiliki tingkat perdagangan saham yang tinggi. Hal tersebut memiliki keterkaitan langsung terhadap harga saham, dimana perusahaan yang memiliki volume perdagangan yang tinggi memiliki harga saham yang tinggi. Sebab ketika perusahaan mampu meningkatkan volume perdagangan per lembar saham pada pasar bursa, tentu akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. *Income smoothing* merupakan tindakan dimana manajer secara sengaja mengurangi fluktuasi yang dilaporkan agar mencapai tingkat laba yang diinginkan, yang diharapkan mempunyai pengaruh yang baik bagi perusahaan. Investor tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang rendah dan tingkat *return* yang tinggi, oleh karena itu maka laba menjadi salah satu tolak ukur yang paling signifikan dan yang paling sering diperhatikan oleh investor (Jannah & Haridhi, 2016). Pertumbuhan laba yang diperoleh oleh perusahaan tanpa ada indikasi praktik *income smoothing* dapat dikatakan baik jika memiliki

nilai koefisien variasi perubahan laba lebih kecil daripada koefisien variasi penjualan. Hal tersebut tentu akan meningkatkan harga saham perusahaan dengan perantara minat investor karena perusahaan tersebut tidak terdapat indikasi *income smoothing*. Perusahaan juga dapat dikatakan mengalami perataan laba apabila koefisien variasi dari penjualan bersihnya lebih besar daripada koefisien variasi dari perubahan laba (Effendi, 2017). Berdasarkan hal tersebut, ketika nilai koefisien variasi perubahan laba pada *income smoothing* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut. Berdasarkan teori diatas, kebijakan volume perdagangan, *income smoothing* dan kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang bisa digunakan oleh investor untuk melihat nilai per lembar harga saham pada suatu perusahaan.



Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Jadi dapat disimpulkan bahwa kerangka konseptual merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Adapun konsep yang dimaksud pada penelitian ini yaitu *Volume Perdagangan*, *Income Smoothing* dan *Kinerja Keuangan*. *Volume Perdagangan*, *Income Smoothing* dan *Kinerja Keuangan* merupakan usaha manajemen untuk meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga seluruh variabel independen tersebut memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan.

2.8 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni sebagai berikut :

2.7.1 Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Harga Saham

Volume perdagangan merupakan jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan. Semakin

banyak saham beredar yang terdapat pada pasar bursa maka perusahaan tersebut memiliki tingkat perdagangan saham yang tinggi (Sari, 2017). Hal tersebut memiliki keterkaitan langsung terhadap harga saham, dimana perusahaan yang memiliki volume perdagangan yang tinggi memiliki harga saham yang tinggi. Ketika perusahaan mampu meningkatkan volume perdagangan per lembar saham pada pasar bursa, tentu akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Amanda, 2016). Menurut Jannah & Hariadi (2016), teori keagenan memiliki keterkaitan terhadap kegiatan operasional tersebut dalam meningkatkan volume perdagangan, dimana ketika seorang manajer mampu meningkatkan laba perusahaan tentu akan meningkatkan volume perdagangan yang dapat dilihat dari jumlah saham yang beredar dan secara parsial akan meningkatkan nilai jual harga saham suatu perusahaan. Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja manajer yang baik tentu dapat meningkatkan volume perdagangan saham yang dilakukan perusahaan. *Signalling* teori juga memiliki peran penting dalam stimulasi seorang investor dalam melakukan investasi, dimana ketika nilai harga saham yang beredar nilai yang stabil dan laba positif (meningkat), maka investor cenderung untuk melakukan investasi pada saham tersebut dan menyebabkan volume perdagangan meningkat pula (Alif, 2017).

Kemudian, untuk mengetahui kenaikan tersebut juga dapat tercermin melalui total investasi yang diterima oleh perusahaan pada unsur ekuitas perusahaan. Maka, ketika nilai volume perdagangan mengalami peningkatan maka harga saham juga ikut meningkat. Harga saham yang tinggi dapat dianggap sebagai saham superior karena memiliki harga jual yang tinggi serta deviden yang

diberikan tentu lebih besar daripada saham dengan tingkat volume perdagangan yang rendah (Amanda, 2016). Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait pengaruh volume perdagangan terhadap harga saham yakni menurut Novirman (2019) menyatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan, kemudian menurut Jannah & Hariadi (2016) menyatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan.

H_1 : Volume pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

2.7.2 Pengaruh *Income Smoothing* terhadap Harga Saham

Income smoothing merupakan tindakan dimana manajer secara sengaja mengurangi fluktuasi yang dilaporkan agar mencapai tingkat laba yang diinginkan, yang diharapkan mempunyai pengaruh yang baik bagi perusahaan. Investor tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang rendah dan tingkat *return* yang tinggi, oleh karena itu maka laba menjadi salah satu tolok ukur yang paling signifikan dan yang paling sering diperhatikan oleh investor (Jannah & Haridhi, 2016). Pertumbuhan laba yang diperoleh oleh perusahaan tanpa ada indikasi praktik *income smoothing* dapat dikatakan baik jika memiliki nilai koefisien variasi perubahan laba lebih kecil daripada koefisien variasi penjualan.

Menurut Hariadi (2016), teori keagenan memiliki keterkaitan terhadap *income smoothing* dalam meningkatkan harga saham dimana nilai saham perusahaan dapat meningkatkan dengan perantara minat investor karena perusahaan tidak terdapat indikasi *income smoothing*. Perusahaan juga dapat

dikatakan mengalami perataan laba apabila koefisien variasi dari penjualan bersihnya lebih besar daripada koefisien variasi dari perubahan laba (Effendi, 2017). Berdasarkan hal tersebut, ketika nilai koefisien variasi perubahan laba pada *income smoothing* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut. *Signalling* teori juga memiliki peran penting dalam stimulasi seorang investor dalam melakukan investasi, dimana ketika nilai harga saham yang beredar nilai yang stabil dan laba positif (meningkat), maka investor cenderung untuk melakukan investasi pada saham tersebut dan menyebabkan volume perdagangan meningkat pula (Alif, 2017).

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait pengaruh volume perdagangan terhadap harga saham yakni menurut Jessica, dkk (2019) menyatakan bahwa *income smoothing* berpengaruh positif terhadap harga saham. Menurut Salim (2015) menyatakan bahwa *income smoothing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H_2 : *Income smoothing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

2.7.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator naik atau turunnya suatu nilai harga saham perusahaan. Adapun salah satu faktor penting yang mempengaruhi saham adalah laba yang dihasilkan, dimana laba memiliki tingkat keterkaitan yang baik dalam mengukur peningkatan nilai harga saham pada pasar bursa (Antonius, 2008). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproyeksikan menggunakan *return on asset*. Teori keagenan merupakan suatu teori yang

melandasi kinerja keuangan manajemen, dimana ketika seorang manajer mampu memaksimalkan laba perusahaan, hal tersebut akan meningkatkan harga saham dan mampu memakmurkan para pemegang saham (Utami, 2021). Naik turunnya laba yang dihasilkan menggunakan aset perusahaan juga dapat membuat perusahaan sulit mendapatkan dana eksternal yang berasal dari investor maupun kreditur karena tidak stabilnya laba yang diperoleh sehingga harga saham juga ikut mengalami fluktuasi. Berdasarkan hal tersebut, maka ketika nilai kinerja keuangan yang diukur melalui *return on asset* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan dan sebaliknya.

Signalling teori juga memiliki peran penting dalam stimulasi seorang investor dalam melakukan investasi, dimana ketika nilai harga saham yang beredar nilai yang meningkat, maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik (Alif, 2017). Terdapat pula beberapa hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa *earning volatility* berpengaruh terhadap harga saham yakni menurut Hariadi (2016) menyatakan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan menurut Utami (2021) menyatakan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₃ : *Return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

2.7.4 Pengaruh Volume Perdagangan, *Income Smoothing* dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

Volume perdagangan merupakan jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan. Semakin banyak saham beredar yang terdapat pada pasar bursa maka perusahaan tersebut memiliki tingkat perdagangan saham yang tinggi. Hal tersebut memiliki keterkaitan langsung terhadap harga saham, dimana perusahaan yang memiliki volume perdagangan yang tinggi memiliki harga saham yang tinggi. Sebab ketika perusahaan mampu meningkatkan volume perdagangan per lembar saham pada pasar bursa, tentu akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. *Income smoothing* merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba, yang diharapkan mempunyai pengaruh yang baik bagi perusahaan. Investor tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang rendah dan tingkat *return* yang tinggi, oleh karena itu maka laba menjadi salah satu tolok ukur yang paling signifikan dan yang paling sering diperhatikan oleh investor (Jannah & Haridhi, 2016). Pertumbuhan laba yang diperoleh oleh perusahaan tanpa ada indikasi praktik *income smoothing* dapat dikatakan baik jika memiliki nilai koefisien variasi perubahan laba lebih kecil daripada koefisien variasi penjualan. Hal tersebut tentu akan meningkatkan harga saham perusahaan dengan perantara minat investor karena perusahaan tersebut tidak terdapat indikasi *income smoothing*. Perusahaan juga dapat dikatakan mengalami perataan laba apabila koefisien variasi dari penjualan bersihnya lebih besar daripada koefisien variasi dari perubahan laba (Effendi, 2017). Berdasarkan hal tersebut, ketika nilai

koefisien variasi perubahan laba pada *income smoothing* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut.

Kemudian, salah satu faktor penting yang mempengaruhi saham adalah laba yang dihasilkan, dimana laba memiliki tingkat keterkaitan yang baik dalam mengukur peningkatan nilai harga saham pada pasar bursa (Antonius, 2008). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproyeksikan menggunakan *return on asset*. Naik turunnya laba yang dihasilkan menggunakan aset perusahaan dapat membuat perusahaan sulit mendapatkan dana eksternal yang berasal dari investor maupun kreditur karena tidak stabilnya laba yang diperoleh sehingga harga saham juga ikut mengalami fluktuasi. Berdasarkan hal tersebut, maka ketika nilai kinerja keuangan yang diukur melalui *return on asset* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan dan sebaliknya.

Terdapat beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa *earning volatility* berpengaruh terhadap harga saham yakni menurut Hariadi (2016) menyatakan bahwa *income smoothing* dan *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan menurut Nurhayati (2021) menyatakan bahwa *return on asset* dan volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₄ : Volume pendapatan, *income smoothing* dan *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada Penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) Pendekatan asosiatif ialah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan yang lain dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. kuantitatif pada penelitian ini menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.com tahun periode penelitian 2017-2021.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Keterangan	2023									
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt
Pengajuan Judul										
Pembuatan Proposal										
Revisi Proposal										
Seminar Proposal										
Pengadaan Penelitian										
Pembuatan Hasil										
Revisi Hasil										
Seminar Hasil										
Sidang										

Sumber : Data olahan peneliti.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah daerah generalisasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 21 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah hasil generalisasi yang yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) purposive sampling adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang mengalami kerugian dalam laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 3.2
Kriteria Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.	21
Perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.	(0)
Perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang mengalami kerugian dalam laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.	(9)
Jumlah Sampel	12
Jumlah Data (12 x 5 tahun)	60

Sumber : Data olahan peneliti.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel akhir adalah sebanyak 12 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 60 data.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
3	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
4	ERTX	PT Eratex Djaya Tbk
5	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk
6	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
7	STAR	PT Star Petrochem Tbk
8	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
9	TRIS	PT Trisula International Tbk
10	ZONE	PT Mega Perintis Tbk
11	UCIT	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
12	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk

Sumber : Data diolah peneliti.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	Volume Perdagangan (X1)	Volume perdagangan merupakan jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan.	$TVA = \frac{\text{Saham diperdagangkan}}{\text{Total Saham beredar}}$	Rasio
2	Income Smoothing (X2)	Income smoothing merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba, yang diharapkan mempunyai pengaruh yang baik bagi perusahaan.	$CV \Delta S \text{ atau } CV = \int \frac{(\Delta x - \Delta xt)^2}{N - 1}$	Rasio
3	Kineja Keuangan (X3)	Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator naik atau turunnya suatu nilai harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproyeksikan menggunakan <i>return on asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan serta penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data Olahan Peneliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang dipelajari. Peneliti membutuhkan sejumlah data baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian, yaitu dengan cara studi literatur untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan mengkaji literatur buku, jurnal, buletin, hasil simposium berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan bahan yang akan digunakan sebagai landasan teori.

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hafalan hubungan antar variabel bebas dan variabel

terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean (mean), varians, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal probability plot) atau uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.

- b. Jika Nilai $\text{sig} > 0,05$, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (*dependen*), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF).

1. Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.5.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error (kesalahan pengganggu) pada periode t dan confounding error pada periode t-1. Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara

variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

1. Jika DW terletak antara batas atas (*upper bound*) dan 4-du ($4 - d_u < DW < 4 - d_l$), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
2. Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound ($0 < DW < d_l$), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Jika DW lebih besar dari pada 4-dl ($4 - d_l < DW < 4$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni Volume Perdagangan (X_1), *Income Smoothing* (X_2) dan Kinerja Keuangan (X_3) mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

A = Konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

X_1 = Volume perdagangan

X_2 = *Income smoothing*

X_3 = Kinerja keuangan

e = Standar Error

3.7 Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali,2016:97) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS.

3.7.1 Uji Parsial(Ujit)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen /bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen /terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka Haditerima.
- b. jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka Haditolak (Ghozali, 2016).

3.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali & Imam (2011:84) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji.Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-

sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.8 Uji koefisien Determinasi(R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen . Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (Adjusted R^2). Nilai (Adjusted R^2) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai adjusted R^2 bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (adjusted R^2) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume Perdagangan secara Parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. *Income Smoothing* secara Parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. *Return on Asset* secara Parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Volume Perdagangan, *Income Smoothing* dan *Return on Asset* secara Simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi peneliti dalam mengetahui bagaimana tingkat pengaruh

Volume Perdagangan, *Income Smoothing* dan *Return on Asset* dapat mempengaruhi harga saham.

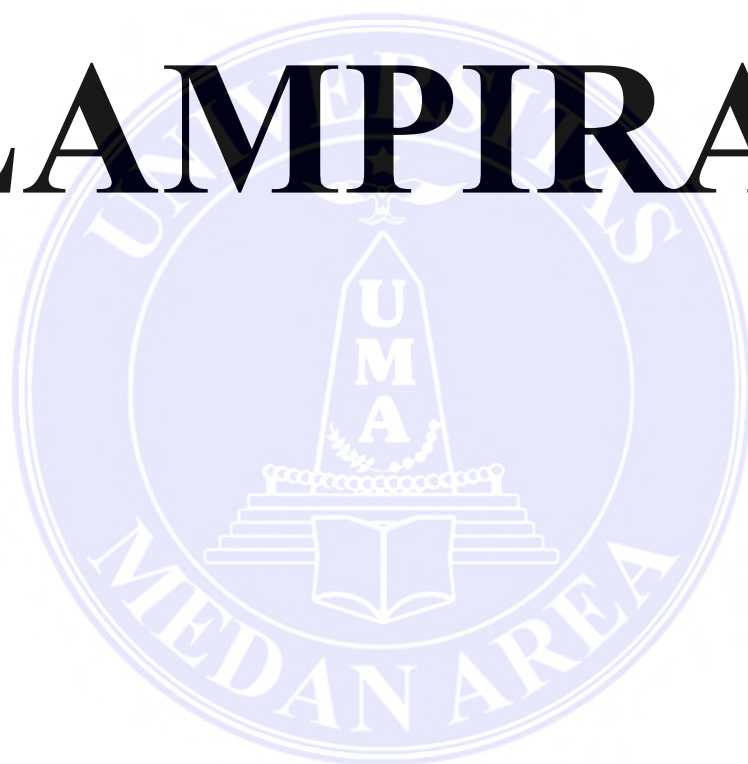
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan dalam menganalisis kapabilitas perusahaan untuk meningkatkan dan memaksimalkan volume perdagangan terkait penjualan produk atau jasa dan kinerja keuangannya, dimana pertumbuhan tersebut dapat meningkatkan harga saham, sejalan dengan bertumbuhnya aktivitas perdagangan di masa mendatang.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, A. 2013. Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Order Imbalance Dan Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Universitas Paramadina*, 10(2), 756–771.
- Amanda, A., D. & H. A. 2013. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 1–11.
- Anastassia, A., & Firnanti, F. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Publik Nonkeuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(2), 95–102.
- Anastassia & Firnanti, F. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(2), 95-102
- Dewi, N., & Suaryana, I. 2016. Pengaruh volume perdagangan saham, leverage, dan tingkat *Income Smoothing* terhadap volatilitas harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1112–1140.
- Febrianda, T.G. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Medan : *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Ghozali. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. Teori Akuntansi Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hati, Jerni. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Penerbit Erlangga Mahameru Cabang Pekanbaru. Skripsi Fakultas Ekonomi. Riau : UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Handayani. 2010. Buku Pengelolaan Tata Perusahaan. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Husnan, Suad. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- Jogiyanto, H. 2010. *Teori portofolio dan analisis investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Jumingan. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Novirman., A. 2019. Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham

- Jakarta Islamic Index. Skripsi. *Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*
- Putri, U.I. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019). Skripsi. *Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*
- Syatriani., Murhaba & Indrayani. 2020. Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*. *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2): 97-109.
- Umam K, & Herry S. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Utami, A. R., & Purwohandoko. 2021. Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar di Bei Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1)
- A Kadim and Nardi, Sunardi (2018). Determinant of Company's Likuidity and It's Implications on Financial's Performance of Retail Trade Company's In at the Period of 2008 – 2017. *Global and Stochastic Analysis (GS)*, 5 (. pp. 235-247. ISSN 2248-9444.
- Pratomo, S. 2020. The Effect of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in Automotive Companies and Components in Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Salim, A. (2015). Volume 6: Contemporary Islamic Law in Indonesia : Sharia and Legal Pluralism Vol. 6, p. 232
- Handri Amin Effendi (2019). Pengaruh Earnings After Tax, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Deviden Payout Ratio. Vol. 16 No. 1, Januari 2019: 86-98.\
- Hresc, Jessica; Riley, Emily dan Harris, Patrick. 2018 . Mining project's economic impact on local communities, as a social determinant of health : A documentary analysis of environmental impact statements. *environmental impact Assessment Review*, Vol. 72, PP : 64-70

LAMPIRAN



Lampiran 1. Tabulasi Variabel Penelitian

a. Tabulasi Variabel Volume Perdagangan

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	TVA (X1)		TOTAL X1
		Tradeable Share	Listed Share	
PT Polychem Indonesia Tbk	2017	2,300,233,334	920,093,334	2.50
	2018	2,495,753,334	998,301,334	2.50
	2019	2,495,753,334	998,301,334	2.50
	2020	2,495,753,334	998,301,334	2.50
	2021	2,495,753,334	998,301,334	2.50
PT Argo Pantes Tbk	2017	335,557,450	150,665,295	2.23
	2018	335,557,450	150,665,295	2.23
	2019	335,557,450	150,665,295	2.23
	2020	335,557,450	150,665,295	2.23
	2021	335,557,450	150,665,295	2.23
PT Trisula Textile Industries Tbk	2017	3,141,443,806	1,570,721,903	2.00
	2018	3,141,443,806	1,570,721,903	2.00
	2019	3,141,443,806	1,570,721,903	2.00
	2020	3,141,443,806	1,570,721,903	2.00
	2021	3,141,443,806	1,570,721,903	2.00
PT Eratex Djaya Tbk	2017	3,190,000,000	1,663,074,600	1.92
	2018	3,190,000,000	1,663,074,600	1.92
	2019	3,190,000,000	1,663,074,600	1.92
	2020	3,190,000,000	1,663,074,600	1.92
	2021	3,190,000,000	1,663,074,600	1.92
PT Ever Shine Tex Tbk	2017	630,000,000	417,249,000	1.51
	2018	630,000,000	417,249,000	1.51
	2019	630,000,000	417,249,000	1.51
	2020	630,000,000	417,249,000	1.51
	2021	630,000,000	417,249,000	1.51
PT Panasia Indo Resources	2017	720,000,000	391,104,000	1.84
	2018	720,000,000	391,104,000	1.84
	2019	720,000,000	391,104,000	1.84
	2020	720,000,000	391,104,000	1.84
	2021	720,000,000	391,104,000	1.84
PT Star Petrochem Tbk	2017	4,800,000,602	2,131,200,267	2.25
	2018	4,800,000,602	2,131,200,267	2.25
	2019	4,800,000,602	2,131,200,267	2.25
	2020	4,800,000,602	2,131,200,267	2.25
	2021	4,800,000,602	2,131,200,267	2.25
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	2017	1,079,700,000	520,739,310	2.07
	2018	1,079,700,000	520,739,310	2.07
	2019	1,079,700,000	520,739,310	2.07
	2020	1,079,700,000	520,739,310	2.07
	2021	1,079,700,000	520,739,310	2.07

PT Trisula Internasional Tbk	2017	3,141,443,806	2,426,137,051	1.29
	2018	3,141,443,806	2,426,137,051	1.29
	2019	3,141,443,806	2,426,137,051	1.29
	2020	3,141,443,806	2,426,137,051	1.29
	2021	3,141,443,806	2,426,137,051	1.29
PT Mega Perintis Tbk	2017	6,894,138,227	5,660,087,484	1.22
	2018	6,894,138,227	5,660,087,484	1.22
	2019	6,894,138,227	5,660,087,484	1.22
	2020	6,894,138,227	5,660,087,484	1.22
	2021	6,894,138,227	5,660,087,484	1.22
PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2017	383,331,363	353,431,517	1.08
	2018	383,331,363	353,431,517	1.08
	2019	383,331,363	353,431,517	1.08
	2020	383,331,363	353,431,517	1.08
	2021	383,331,363	353,431,517	1.08
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	19,649,411,888	15,487,666,450	1.27
	2018	19,649,411,888	15,487,666,450.12	1.27
	2019	19,649,411,888	15,487,666,450.12	1.27
	2020	19,649,411,888	15,487,666,450.12	1.27
	2021	19,649,411,888	15,487,666,450.12	1.27

b. Tabulasi Variabel *Income Smoothing*

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CV (X2)		TOTAL X2
		$\Delta I = \text{Rata rata laba}$	$\Delta S = \text{Rata2Penjualan}$	
PT Polychem Indonesia Tbk	2017	355,097,424	324,866,757	1.10
	2018	356,636,089	295,013,389	1.21
	2019	233,390,689	193,051,720	1.21
	2020	152,712,750	171,452,651	0.89
	2021	190,192,551	111,755,755	1.70
PT Argo Pantas Tbk	2017	33,318,959	31,475,157	1.06
	2018	29,631,355	23,875,299	1.24
	2019	18,119,242	11,066,686	1.64
	2020	4,014,130	4,441,405	0.90
	2021	4,868,679	3,066,889	1.59
PT Trisula Textile Industries Tbk	2017	446,128,910,610	568,806,464,920	0.78
	2018	691,484,019,230	702,904,862,620	0.98
	2019	714,325,706,010	626,312,478,425	1.14
	2020	538,299,250,840	483,235,060,815	1.11
	2021	428,170,870,790	214,121,271,050	2.00
PT Eratex Djaya Tbk	2017	71,671,310	73,770,365	0.97
	2018	75,869,420	81,115,435	0.94
	2019	86,361,450	80,999,900	1.07
	2020	75,638,350	84,669,740	0.89
	2021	93,701,130	64,413,185	1.45
PT Ever Shine Tex Tbk	2017	35,125,240	35,555,030	0.99
	2018	35,984,820	32,939,585	1.09
	2019	29,894,350	26,921,225	1.11
	2020	23,948,100	27,336,870	0.88
	2021	30,725,640	64,669,733	0.48

PT Panasia Indo Resources	2017	23,363,942,000	25,763,931,000	0.91
	2018	28,163,920,000	24,766,803,000	1.14
	2019	21,369,686,000	15,984,891,500	1.34
	2020	10,600,097,000	38,136,710,000	0.28
	2021	65,673,323,000	34,045,916,000	1.93
PT Star Petrochem Tbk	2017	2,418,509,000	2,480,864,000	0.97
	2018	2,543,219,000	2,212,104,000	1.15
	2019	1,880,989,000	1,843,716,500	1.02
	2020	1,806,444,000	2,193,434,500	0.82
	2021	2,580,425,000	1,398,508,103	1.85
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	2017	216,591,205	222,340,564	0.97
	2018	228,089,922	208,556,024	1.09
	2019	189,022,126	168,879,003	1.12
	2020	148,735,880	181,493,408	0.82
	2021	214,250,936	181,493,408	1.18
PT Trisula Internasional Tbk	2017	773,806,956,330	1,085,295,542,235	0.71
	2018	1,396,784,128,140	1,437,759,666,755	0.97
	2019	1,478,735,205,370	1,310,002,485,580	1.13
	2020	1,141,269,765,790	1,119,811,304,075	1.02
	2021	1,098,352,842,360	642,435,215,095	1.71
PT Mega Perintis Tbk	2017	186,517,587,830	197,590,788,635	0.94
	2018	208,663,989,440	204,602,748,595	1.02
	2019	200,541,507,750	179,963,627,125	1.11
	2020	159,385,746,500	150,750,157,055	1.06
	2021	142,114,567,610	3,710,117,783,805	0.04
PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2017	7,278,121,000,000	7,814,352,000,000	0.93
	2018	8,350,583,000,000	8,435,171,500,000	0.99
	2019	8,519,760,000,000	8,476,846,500,000	1.01
	2020	8,433,933,000,000	8,775,262,500,000	0.96
	2021	9,116,592,000,000	4,558,675,674,935	2.00
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	759,349,870	896,647,720	0.85
	2018	1,033,945,570	1,107,889,875	0.93
	2019	1,181,834,180	1,232,201,780	0.96
	2020	1,282,569,380	1,065,046,256	1.20
	2021	847,523,131	802,233,977	1.05

c. Tabulasi Variabel *Return on Asset*

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ROA (Y)		TOTAL X3
		EAT	TA	
PT Polyochem Indonesia Tbk	2017	8,138,083	374,110,303	2.18
	2018	1,256,730	280,679,854	0.45
	2019	29,591,314	255,228,195	11.59
	2020	38,667,940	205,764,170	18.79
	2021	756,308	203,791,105	0.37
PT Argo Pantas Tbk	2017	14,871,847	98,459,842	15.10
	2018	8,186,633	88,323,888	9.27
	2019	7,277,027	85,032,904	8.56
	2020	5,110,020	80,185,210	6.37
	2021	1,990,454	78,704,696	2.53

PT Trisula Textile Industries Tbk	2017	13,241,414,640	465,965,155,750	2.84
	2018	21,682,366,920	584,733,176,230	3.71
	2019	23,113,896,520	590,884,444,110	3.91
	2020	16,031,433,130	554,235,931,110	2.89
	2021	2,445,108,410	524,473,606,700	0.47
PT Eratex Djaya Tbk	2017	1,762,480	59,258,870	2.97
	2018	1,059,740	62,585,850	1.69
	2019	841,580	71,422,970	1.18
	2020	970,500	68,564,660	1.42
	2021	1,583,640	72,697,940	2.18
PT Ever Shine Tex Tbk	2017	1,702,400	61,559,550	57.06
	2018	1,413,110	62,027,720	58.01
	2019	2,792,950	61,112,030	48.92
	2020	577,940	54,473,400	43.96
	2021	1,612,540	51,213,440	60.00
PT Panasia Indo Resources	2017	847,049,209,000	435,086,385,000	5.37
	2018	229,988,885,000	586,940,667,000	4.80
	2019	5,673,323,000	423,791,061,000	5.04
	2020	6222983411	384,116,199,000	2.76
	2021	47,969,988,000	363,378,381,000	18.07
PT Star Petrochem Tbk	2017	318,624,000	2,987,304,000	80.96
	2018	181,651,000	3,173,486,000	80.14
	2019	22,882,000	3,451,211,000	54.50
	2020	51,352,000	3,593,747,000	50.27
	2021	152,121,000	4,993,060,000	51.68
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	2017	3,272,209	331,168,426	65.40
	2018	494,963	321,852,867	70.87
	2019	5,258,349	313,569,276	60.28
	2020	857,539	317,722,871	46.81
	2021	13,423,492	334,752,872	64.00
PT Trisula Internasional Tbk	2017	1,492,723,190	544,968,319,990	141.99
	2018	23,662,885,250	1,157,884,379,900	120.63
	2019	19,043,528,260	1,147,246,311,330	128.89
	2020	10,611,348,800	1,068,940,700,530	106.77
	2021	4,670,650,200	1,060,742,742,640	103.55
PT Mega Perintis Tbk	2017	1,025,957,270	234,598,637,640	79.50
	2018	1,233,608,970	242,987,514,840	85.87
	2019	2,543,515,700	309,499,809,610	64.80
	2020	3,834,025,550	367,448,396,340	43.38
	2021	2,399,734,360	372,241,949,890	38.18
PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2017	110,198,000,000	7,043,529,000,000	103.33
	2018	181,256,000,000	7,179,647,000,000	116.31
	2019	398,620,000,000	8,316,053,000,000	102.45
	2020	311,448,000,000	7,644,451,000,000	110.33
	2021	474,760,000,000	7,787,513,000,000	117.07
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	68,035,320	1,192,901,038	63.66
	2018	84,556,030	1,364,271,991	75.79
	2019	87,652,550	1,559,251,755	75.79
	2020	85,325,110	1,851,988,840	69.25
	2021	81,338,372	1,234,193,246	68.67

d. Tabulasi Variabel Harga Saham

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	EPS (Y)		TOTAL
		EAT	JSB	Y
PT Polychem Indonesia Tbk	2017	8,138,083	2,300,233,334	0.35
	2018	1,256,730	2,495,753,334	0.05
	2019	29,591,314	2,495,753,334	1.19
	2020	38,667,940	2,495,753,334	1.55
	2021	756,308	2,495,753,334	0.03
PT Argo Pantes Tbk	2017	14,871,847	335,557,450	4.43
	2018	8,186,633	335,557,450	2.44
	2019	7,277,027	335,557,450	2.17
	2020	5,110,020	335,557,450	1.52
	2021	1,990,454	335,557,450	0.59
PT Trisula Textile Industries Tbk	2017	13,241,414,640	3,141,443,806	421.51
	2018	21,682,366,920	3,141,443,806	690.20
	2019	23,113,896,520	3,141,443,806	735.77
	2020	16,031,433,130	3,141,443,806	510.32
	2021	2,445,108,410	3,141,443,806	77.83
PT Eratex Djaya Tbk	2017	1,762,480	3,190,000,000	0.06
	2018	1,059,740	3,190,000,000	0.03
	2019	841,580	3,190,000,000	0.03
	2020	970,500	3,190,000,000	0.03
	2021	1,583,640	3,190,000,000	0.05
PT Ever Shine Tex Tbk	2017	35,125,240	630,000,000	5.58
	2018	35,984,820	630,000,000	5.71
	2019	29,894,350	630,000,000	4.75
	2020	23,948,100	630,000,000	3.80
	2021	30,725,640	630,000,000	4.88
PT Panasia Indo Resources	2017	435,086,385,000	720,000,000	60,428.66
	2018	586,940,667,000	720,000,000	81,519.54
	2019	423,791,061,000	720,000,000	58,859.87
	2020	384,116,199,000	720,000,000	53,349.47
	2021	363,378,381,000	720,000,000	50,469.22
PT Star Petrochem Tbk	2017	318,624,000	4,800,000,602	6.64
	2018	181,651,000	4,800,000,602	3.78
	2019	22,882,000	4,800,000,602	0.48
	2020	51,352,000	4,800,000,602	1.07
	2021	152,121,000	4,800,000,602	3.17
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	2017	3,272,209	1,079,700,000	0.30
	2018	494,963	1,079,700,000	0.05
	2019	5,258,349	1,079,700,000	0.49
	2020	857,539	1,079,700,000	0.08
	2021	13,423,492	1,079,700,000	1.24
PT Trisula Internasional Tbk	2017	1,492,723,190	3,141,443,806	47.52
	2018	23,662,885,250	3,141,443,806	753.25
	2019	19,043,528,260	3,141,443,806	606.20
	2020	10,611,348,800	3,141,443,806	337.79

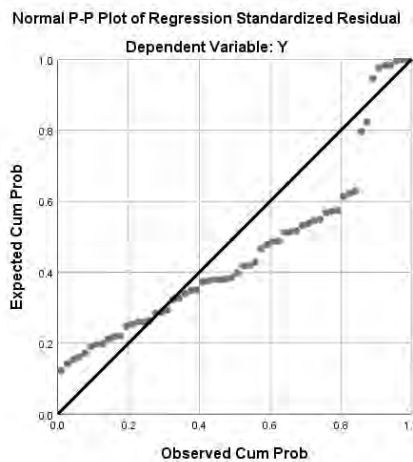
	2021	4,670,650,200	3,141,443,806	148.68
PT Mega Perintis Tbk	2017	1,025,957,270	6,894,138,227	14.88
	2018	1,233,608,970	6,894,138,227	17.89
	2019	2,543,515,700	6,894,138,227	36.89
	2020	3,834,025,550	6,894,138,227	55.61
	2021	2,399,734,360	6,894,138,227	34.81
PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2017	110,198,000,000	383,331,363	28,747.45
	2018	181,256,000,000	383,331,363	47,284.42
	2019	398,620,000,000	383,331,363	103,988.36
	2020	311,448,000,000	383,331,363	81,247.72
	2021	474,760,000,000	383,331,363	123,851.07
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2017	68,035,320	19,649,411,888	0.35
	2018	84,556,030	19,649,411,888	0.43
	2019	87,652,550	19,649,411,888	0.45
	2020	85,325,110	19,649,411,888	0.43
	2021	81,338,372	19,649,411,888	0.41

Lampiran 2. Hasil SPSS

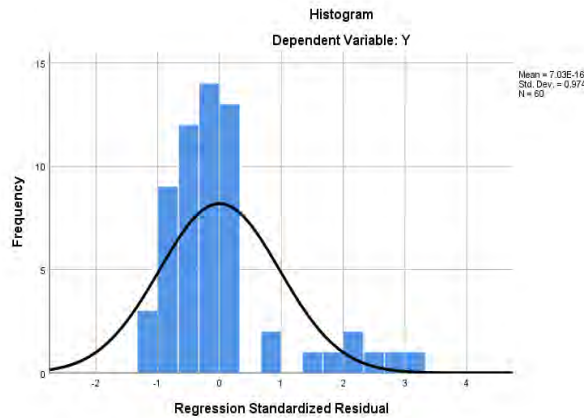
a. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25673.37717786
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.224
	Negative	-.119
Test Statistic		.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

b. Hasil Uji Normalitas P-Plot



c. Hasil Uji Normalitas Histogram



d. Hasil Pengujian Multikolinearitas, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23719.517	7.884		3.008	.006		
	X1	5058.666	1830.501	.488	2.763	.008	.475	2.105
	X2	1814.557	378.846	.230	4.796	.009	.561	1.041
	X3	34.667	12.134	.154	2.857	.009	.489	2.047

a. Dependent Variable: Y

e. Hasil Pengujian Autokorelasi dan Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.510	.507	2.08566	1.790



a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
 b. Dependent Variable: Y

f. Hasil Pengujian Uji f

Model		F	Sig.
1	Regression	3.865	.014 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	
<small>Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364340, 7366781, Fax (061) 7366998 Kampus II : Jl. Set Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331 Email : uni_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas ekonomi@uma.ac.id</small>		
Nomor	: 541 /FEB/A/02.2/ V /2023	21 Mei 2023
Lamp	: -	
Perihal	: Izin Research / Survey	
 Kepada Yth, Bursa Efek Indonesia		
Dengan hormat,		
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :		
Nama	: SABILA ADITIA BR SEMBIRING	
N P M	: 188330183	
Program Studi	: Akuntansi	
Judul	: Pengaruh Volume Perdagangan , <i>Income Smoothing</i> Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	
No. HP	: 081932683415	
Alamat Email	: sabilaaditia763@gmail.com	
<p>Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.</p> <p>Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.</p> <p>Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni</p>  <p>Rana Fathinah Auanda, SE, M.Si</p>		
Tembusan : ,		
1. Wakil Rektor Bidang Akademik		
2. Kepala LPPM		
3. Mahasiswa ybs		
4. Pertinggal		

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00464/BEL.PSR/07-2023
Tanggal : 18 Juli 2023
Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
Universitas Medan Area
Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sabila Aditia Br Sembiring
NIM : 188330183
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Volume Perdagangan, Income Smoothing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id